

RADJIMAN CITYWALK SEBAGAI DESTINASI WISATA KOTA SURAKARTA

Ali Rohman Syah; Dr. Ir. Dhani Mutiari, M.T

Teknik, Arsitektur,

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Abstrak

Latar belakang: Pada Jalan Dr Radjiman, Kauman, Surakarta terdapat jalur pejalan kaki dengan lebar antara 2 sampai 3 meter, tetapi banyak disalahfungsikan untuk PKL dan parkir kendaraan. Fasilitas pendukung dan infrastruktur penunjang penyandang cacat ada di beberapa titik dan tidak terawat. Perlu adanya sebuah perubahan penataan ulang kawasan tersebut dikarenakan potensi wisata di daerah tersebut sangat besar. **Tujuan penelitian:** Menjadikan Jalan Dr Radjiman, Kauman, Surakarta sebagai pusat kota baru dengan konsep berkelanjutan, mengurangi kesan negatif yang sering meresahkan dengan di bangun citywalk, dan membangun sebuah kawasan yang ramah anak dan penyandang disabilitas. **Metode penelitian:** Rancangan penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data observasi/survey lapangan, interview/wawancara dengan pengguna jalan dan warga sekitar, studi pustaka dan studi kearsipan/dokumen. Sedangkan teknik analisa menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan analisis spasial. **Hasil penelitian:** Perancangan *Radjiman Citywalk* sebagai destinasi wisata Kota Surakarta.

Kata kunci: rancangan, *citywalk*, destinasi wisata

Abstract

Background: On Jalan Dr Radjiman, Kauman, Surakarta there is a pedestrian path with a width of between 2 and 3 meters, but many of them are misused for street vendors and vehicle parking. Supporting facilities and infrastructure for people with disabilities exist at several points and are not well maintained. There needs to be a change in the restructuring of the area because the tourism potential in the area is very large. **Research objective:** Making Jalan Dr Radjiman, Kauman, Surakarta a new city center with a sustainable concept, reducing the negative impression that is often troubling when building a citywalk, and building an area that is friendly to children and people with disabilities. **Research method:** This research design uses data collection techniques of field observation/survey, interviews/interviews with road users and local residents, literature study and archival/document study. Meanwhile, the analysis technique uses qualitative descriptive analysis and spatial analysis. **Research results:** Designing *Radjiman Citywalk* as a tourist destination for the city of Surakarta.

Keywords: design, *citywalk*, tourist destination

1. PENDAHULUAN

RADJIMAN merupakan salah satu nama tokoh pendiri Republik Indonesia, yaitu Dr. Kanjeng Raden Tumenggung (K.R.T.) Radjiman Wedyodiningrat. Tokoh ini juga terlibat dalam pembentukan Boedi Utomo sampai pembentukan BPUPKI. Radjiman dijadikan sebuah nama jalan di Surakarta. (Wikipedia. 2020)

CITYWALK secara harafiah terdiri dari 2 kata, city dan walk. City berarti kota, didalam kota, sedangkan walk berarti jalur, jalan. Jadi secara abstrak, citywalk berarti jalur pejalan kaki di dalam kota. (Astarie, F., 2004) DESTINASI merupakan tempat tujuan. (Setiawan, Ebta. 2021)

DESTINASI WISATA adalah kawasan geografis yang berada dalam satu atau lebih wilayah administratif yang didalamnya terdapat daya tarik wisata, fasilitas umum, fasilitas pariwisata, aksesibilitas, serta masyarakat yang saling terkait dan melengkapi terwujudnya kepariwisataan. (Undang-Undang Republik Indonesia, 2009)

KOTA SURAKARTA merupakan sebuah kota di provinsi Jawa Tengah, yang juga disebut Solo. Kota Solo berbatasan langsung dengan Kabupaten Boyolali di sebelah utara, Kabupaten Karanganyar di sebelah timur dan barat, dan Kabupaten Sukoharjo di sebelah selatan. (Wikipedia. 2021)

Penjelasan umum mengenai “Radjiman Citywalk Sebagai Destinasi Wisata Kota Surakarta” adalah Jalan yang berada di Surakarta yang bernama Radjiman akan di bangun citywalk sebagai destinasi wisata baru kota Surakarta yang memberikan kesan nyaman dan aman bagi warga Surakarta untuk berwisata edukasi kota setiap hari.

2. METODE

2.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data observasi/survey lapangan untuk mendapatkan data primer atau data sekunder, interview/wawancara dengan pengguna jalan dan warga sekitar disertai penyebaran kuisioner, studi pustaka melalui literatur yang terkait dengan pengembangan kawasan perencanaan kota dan studi kearsipan/dokumen melalui pengamatan data fisik dan biofisik serta pengambilan foto.

2.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian berada di Jalan Dr Radjiman, Kauman, Surakarta. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada Bulan November 2020 sampai Januari 2021.

2.3 Analisis Data

Teknik analisa menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan analisis spasial. Analisis deskriptif kualitatif digunakan untuk mendapatkan kebutuhan dan fasilitas di lokasi perencanaan. Sedangkan analisis spasial digunakan untuk menemukan dan mengelola data dari aspek fisik dan non fisik serta menarik hasil dari masalah yang terjadi di lokasi.

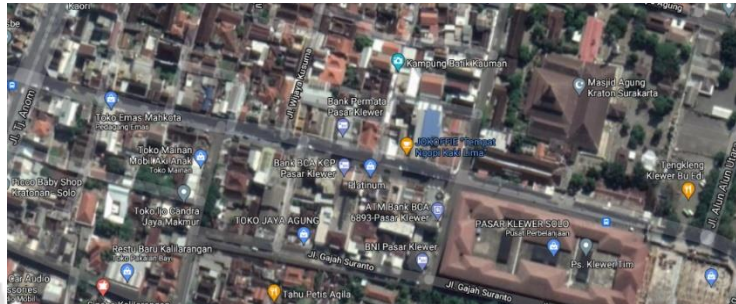
Selain itu, Analisis Pendekatan dan Konsep Perencanaan dan Perancangan antara lain Analisa Konsep Makro dan Analisa Konsep Mikro. Analisa konsep makro meliputi lingkungan luas, kota dan kawasan. Sedangkan analisa konsep mikro meliputi analisa dan konsep site, konsep ruang, konsep massa, konsep tampilan arsitektur, konsep struktur dan utilitas dan konsep penekanan arsitektur.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

3.1.1 Lokasi Terpilih

Lokasi terpilih sendiri yaitu area sekitar jalan Dr Radjiman tepatnya pada sisi kanan dan kiri jalan tersebut. Lokasi tersebut di rasa pas karena disana terdapat banyak sekali usaha perdagangan.



Gambar 1. Lokasi Terpilih

3.1.2 Kondisi Site

Kawasan Site padat dengan bangunan yang digunakan untuk aktivitas perdagangan. Banyak pedagang yang memanfaatkan trotoar untuk berjualan, di depan pertokoan. Selain itu, banyak yang memanfaatkan trotoar sebagai tempat parkir. Pada siang hari, kawasan sangat panas karena minimnya penghijauan. Sedangkan saat malam hari, kawasan sangat sepi.

3.1.3 Kondisi Eksisting



Gambar 2. Kondisi Sekitar Jalan Dr Radjiman

Pada titik A terdapat Pasar Klewer yang menjadi salah satu icon kota Surakarta, sampai saat ini Pasar Klewer sudah menjadi salah satu daya tarik wisatawan karena Pasar Klewer menjual berbagai jenis barang-barang yang bisa dijadikan oleh-oleh untuk para wisatawan.

Pada titik B merupakan kawasan perdagangan, terdapat toko barang antik, keperluan rumah tangga, dan toko emas atau perhiasan.

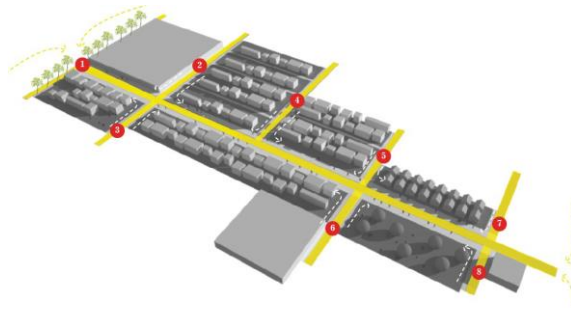
Pada titik C juga merupakan kawasan perdangan, terdapat beberapa toko emas atau perhiasan.

Pada titik D juga merupakan kawasan perdagangan, terdapat beberapa toko sepatu dan tas, bahkan sekarang sudah terdapat restoran atau cafe.

Pada titik E masih merupakan kawasan perdagangan, terdapat beberapa toko pakaian, sepatu dan tas.

3.2 Pembahasan

3.2.1 Analisa Pencapaian



Gambar 3. Analisa Pencapaian

Keterangan (nomor):

1. Akses pengunjung dari alun-alun utara yang merupakan akses menuju jalan Dr Radjiman, Pasar Klewer, galeri dan pusat oleh-oleh.
2. Akses pengunjung dari jalan KH Hasyim Ashari yang merupakan akses dari permukiman warga sekitar ke jalan Dr Radjiman, Pasar Klewer, dan shopping centre.
3. Akses pengunjung dari jalan KH Hasyim Ashar yang merupakan akses dari permukiman warga sekitar ke jalan Dr Radjiman dan pertokoan.
4. Akses pengunjung dari jalan Untung Suropati yang merupakan akses dari permukiman warga sekitar ke jalan Dr Radjiman, shopping centre dan pertokoan.
5. Akses pengunjung dari jalan Tanjung Anom yang merupakan akses dari Solo selatan ke pusat kota.
6. Akses pengunjung dari jalan Tanjung Anom yang merupakan akses dari jalan Dr Radjiman ke pusat kota.
7. Akses pengunjung dari jalan Gatot Subroto yang merupakan akses dari Solo selatan ke pusat kota.
8. Akses pengunjung dari jalan Gatot Subroto yang merupakan akses dari jalan Dr Radjiman ke pusat kota.

3.2.2 Analisa Konsep Makro

Menjadikan jalan Dr Radjiman sebagai salah satu pusat kota Surakarta, agar warga Surakarta tidak hanya berwisata di luar kota Surakarta, tetapi juga berwisata di dalam kota Surakarta. Konsep yang nantinya di pakai adalah memadukan budaya lokal dengan era modern yang serba digital yang nantinya menjadi kota yang lebih maju. Menjadikan jalan Dr Radjiman sebagai pusat integritas serta koneksi dalam segala hal seperti kendaraan terintegrasi, ekonomi menanjak, bisnis melonjak, sosial dan budaya.

Gagasan perancangan yang akan di terapkan pada jalan Dr Radjiman yaitu meliputi trotoar bebas pedagang dan nyaman bagi pejalan kaki serta penyandang disabilitas, *Green city* dengan

banyak pohon di setiap titik, pusat kuliner dan pusat perbelanjaan, parkir luas dan aman, tempat berkumpul yang sehat dan nyaman, *street furniture* yang unik dan bangunan unik sekitar kawasan.

3.2.3 Analisa Konsep Mikro

3.2.3.1 Analisa Vegetasi

1 Analisa

- Lahan yang berada di sekitar jalan Dr Radjiman sebagian bangunan rumah tinggal, bangunan komersil dan lain-lain.
- Vegetasi hanya sekedar pohon di beberapa titik.
- Vegetasi tidak menyebar keseluruhan.



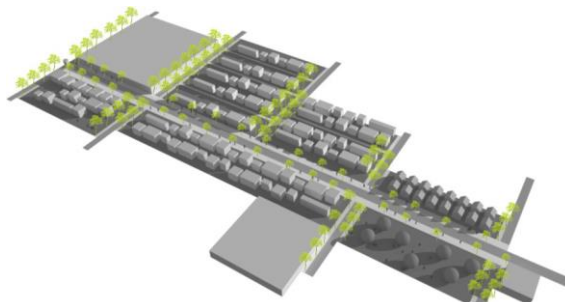
Gambar 4. Vegetasi Eksisting

2. Konsep

- Penambahan vegetasi baik berupa pohon, tanaman, dan rumput yang disesuaikan dengan view yang ada, agar selaras dengan tampilan bangunan.
- Penyesuaian tanaman, baik pengurangan maupun penambahan terhadap arah laju angin pada site.
- Pemilihan tanaman terhadap arah matahari dilakukan secara efisien.
- Efisiensi pemilihan vegetasi yang akan digunakan.
- Vegetasi member rasa nyaman pengguna.
- Keseluruhan pada bagian pinggir jalan terdapat tanaman yang membuat sejuk dan nyaman para pengguna.

3. Respon

Memberi vegetasi pada setiap segmen dan teratur.



Gambar 5. Analisa Vegetasi

3.2.3.2 Analisa Kebisingan

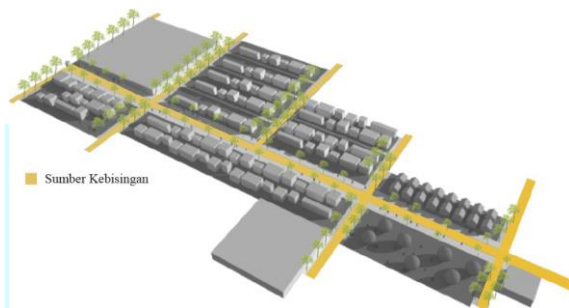
1 Analisa

Pada jalan Dr Radjiman cukup padat pada pagi sampai sore hari, kendaraan yang lewat cukup padat serta aktivitas warga di sekitar jalan tersebut juga cukup padat.

2. Konsep

- Memberi vegetasi di setiap segmen jalan untuk meredam suara kendaraan yang lewat pada kawasan tersebut.
- Menata vegetasi dengan konsep *skyline* yaitu naik turun.

3. Respon



Gambar 6. Analisa Kebisingan

3.2.3.3 Analisa Angin

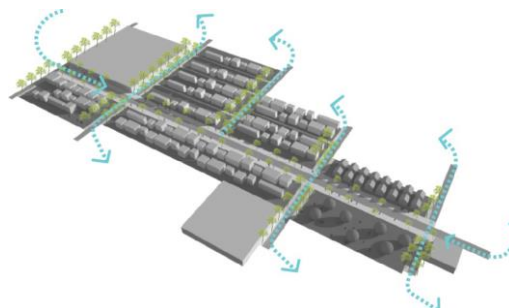
1 Analisa

- Site padat pada pagi dan sore hari.
- Site tenang pada malam hari.
- Tidak ada pengatur angin di kawasan tersebut karena hanya sudah padat bangunan dan vegetasi sangat minim.

2. Konsep

Memberikan sedikit vegetasi agar terdapat angin segar di pagi sampai sore hari, karena sudah terlalu padat aktivitas yang menyebabkan tidak ada sirkulasi angin yang lancar.

3. Respon



Gambar 7. Analisa Angin

3.2.3.4 Analisa Matahari

1 Analisa

Lokasi kawasan semua terkena paparan sinar matahari yang menyengat dikarenakan vegetasi yang kurang.

2. Konsep

- a. Menerapkan konsep skyline agar memantulkan sinar matahari sekaligus membentuk bayangan yang unik.
- b. Pemilihan material yang digunakan meredam panas sinar matahari.
- c. Vegetasi sebagai peredam panas dari paparan matahari.

3. Respon

Setiap matahari terbit dari timur terdapat pohon yang menangkai sinar matahari sehingga rasa sejuk dan nyaman tetap ada, begitu juga sebaliknya dari barat. Jika matahari berada di tengah antara timur dan barat, maka penangkai sinar matahari terdapat pohon yang akan menangkai dari area citywalk, tetapi area jalan tetap terkena sinar matahari.

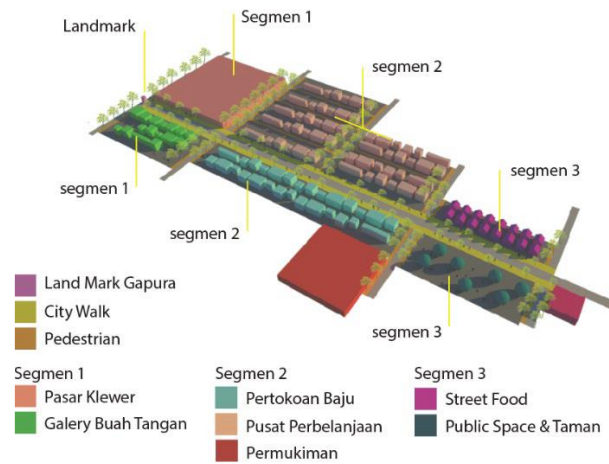
3.2.4 Konsep Site

1 Analisa

- a. Kondisi eksisting jalan Dr Radjiman dari Pasar Klewer sampai Matahari Singosaren yaitu mempunyai panjang jalan $\pm 900\text{m}$ dengan lebar jalan $\pm 8\text{m}$ dan mempunyai trotoar dengan lebar $\pm 3\text{m}$. Kondisi jalan tersebut sangat padat aktivitas perdagangan dan juga aktivitas kendaraan.
- b. Mempunyai luas jalan/site $\pm 2.700\text{ m}^2/\pm 12.600\text{ m}^2$.
- c. Para pedagang kebanyakan memakai trotoar sebagai media jualan mereka sehingga menambah kesan kumuh jalan tersebut.
- d. Selain itu, trotoar juga digunakan untuk tempat parkir.
- e. Matahari membuat terasa panas karena pohon di area tersebut masih sedikit.
- f. View berupa gedung-gedung pertokoan dan juga restoran.

2. Konsep Site

- a. Konsep site sendiri akan menyajikan solusi terhadap permasalahan yang terjadi. Bagaimana site yang terlihat sudah tidak nyaman untuk dilihat menjadi lebih baik serta nyaman dipandang dan juga digunakan. Konsep *citywalk* berupaya mengalihkan konsentrasi atas moda transportasi pribadi yang berlebihan serta menyebabkan dampak yang buruk, baik dampak skala manusia maupun skala lingkungan. Memprioritaskan pejalan kaki agar kehidupan jiwa serta raga kota semakin sehat.



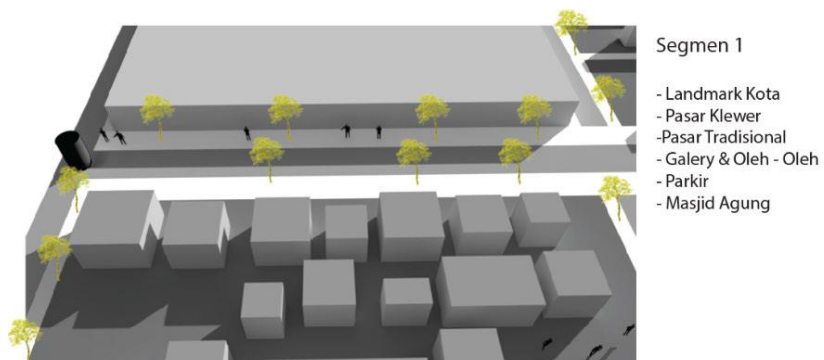
Gambar 8. Sketsa Perencanaan Penataan Jalan Dr Radjiman

- b. Place making dengan tambahan *citywalk*.

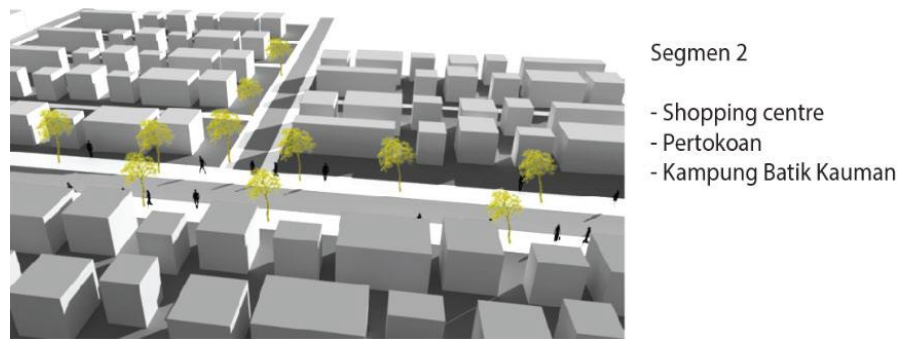


Gambar 9. Sketsa Model *Citywalk*

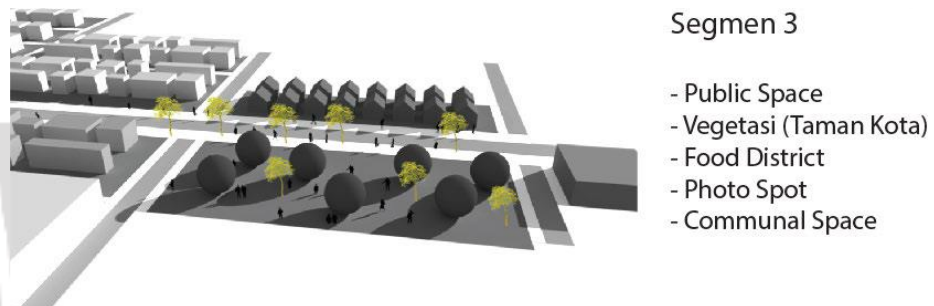
- c. *Citywalk* nantinya menghubungkan antar segmen yang di antaranya terdapat sebuah tempat persinggahan yang wajib di kunjungi seperti *foodcourt*, *shopping centre*, *gallery*, pusat oleh-oleh dan lain-lain.
- d. Setiap segmen sendiri mempunyai ciri khas, di mulai dari segmen 1 sisi selatan dengan adanya Pasar Klewer. Segemen 1 sisi utara dengan gallery dan pusat oleh-oleh khas Surakarta yang membuat para pengunjung semakin terpukau dengan jalan Dr Radjiman. Segmen 2 dengan *shopping centre* yang tertata. Segmen 3 dengan ciri khasnya memanjakan para pengunjung dengan kuliner khas nusantara. Dan Segmen 4 dengan adanya taman yang nyaman untuk dikunjungi wisatawan, dan juga dapat digunakan sebagai tempat istirahat.



Gambar 10. Sketsa Segmen 1



Gambar 11. Sketsa Segmen 2



Gambar 12. Sketsa Segmen 3



- Menambah pohon sebagai penghambat matahari menyinari jalan Dr Radjiman serta jalan menjadi lebih sejuk dan nyaman.
- Memberikan rasanya aman dan nyaman terhadap pengguna jalan untuk menikmati keindahan jalan Dr Radjiman.

3.2.5 Analisa dan Konsep Ruang

3.2.5.1 Analisa Pola Kegiatan Perilaku

1. Pengunjung food court

Kegiatan utama pengunjung yaitu menikmati wisata kuliner nusantara yang sudah di sediakan. Pengunjung bisa memilih berbagai macam kuliner yang di rasa enak ataupun hanya sekedar mencicipi.

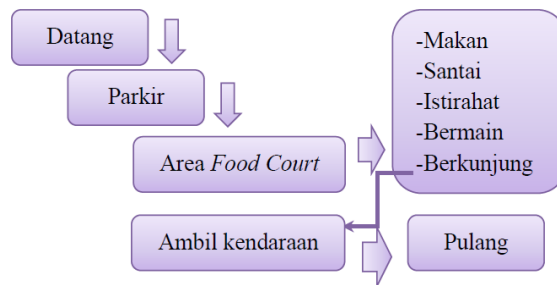


Diagram 1. Alur Pengunjung Food Court

2. Pengunjung perbelanja

Kegiatan utama pengunjung yaitu berbelanja kebutuhan sehari-hari atau hanya sekedar melihat-lihat barang.

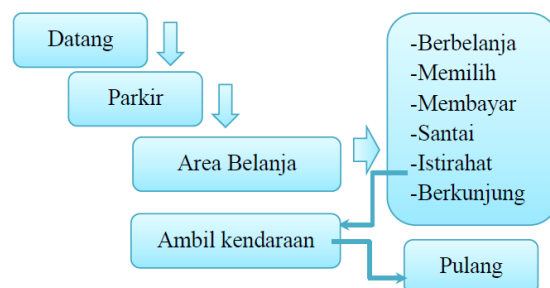


Diagram 2. Alur Pengunjung Perbelanjaan

3. Pengunjung Refreshing

Kegiatan utama pengunjung yaitu hanya untuk sekedar melepas penat akibat bekerja atau aktivitas lainnya supaya bisa fresh dan segar kembali.



Diagram 3. Alur Pengunjung Refreshing

4. Pengelola

Kegiatan pengelola mengelola mulai dari perizinan, administrasi, kebersihan dan lain-lain.

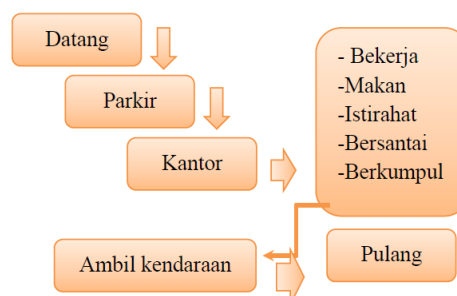


Diagram 4. Alur Pengelola

3.2.5.2 Analisa Kebutuhan Ruang

Kawasan citywalk jalan Dr Radjiman merupakan pusat aktivitas masyarakat Surakarta dengan berbagai ruang yang dapat dikunjungi setiap saat. Kebutuhan akan ruang di jalan Dr Radjiman sebagai berikut:

Tabel 1. Kebutuhan Ruang

Zona	Kelompok Ruang	Kebutuhan Ruang
Semi Publik	Penunjang	Toilet
Publik	Utama	Parkir
		<i>Information Centre</i>
		Musholla/Masjid
		Pusat Galeri
		Pedestrian
		<i>Citywalk</i>
		Area Berdagang
		<i>Food Court</i>
		Taman
		<i>Public Space</i>
		<i>Communal Space</i>
		Spot Foto
		Halte
	Pengelola	<i>Office</i>
		Ruang Rapat
		<i>Pantry</i>

3.2.5.3 Analisa Hubungan Ruang

Pengelompokan ruang dilakukan berdasarkan fungsi yang akan mewadahi kegiatan pengguna di jalan Dr Radjiman. Masing-masing ruang tersebut yaitu :

1. Ruang Publik
2. *Food Court*
3. *Shopping Centre*
4. Pusat Seni Galeri dan Oleh-Oleh

Jenis Ruang	Hubungan Ruang
Ruang Publik	
Taman	
Parkir	
City Walk	
Plaground	
Musholla	
Pertokoan	

Gambar 14. Hubungan dan Pengelompokan Ruang Publik

Jenis Ruang	Hubungan Ruang
Food Court	
Dapur	
R.Karyawan	
R.Pemilik	
Gudang	
T. Makan	
Cuci Tangan	

Gambar 15. Hubungan dan Pengelompokan *Food Court*

Jenis Ruang	Hubungan Ruang
Shoping Center	
R.Karyawan	
R.Manager	
Display	
Gudang	
Kasir	
R.tunggu	
Toilet	

Gambar 16. Hubungan dan Pengelompokan *Shopping Centre*

Jenis Ruang	Hubungan Ruang
P.Oleh-Oleh	
R.Karyawan	
R.Manager	
Display	
Galery	
Kasir	
R.tunggu	
Toilet	

Gambar 17. Hubungan dan Pengelompokan Pusat Galeri dan Oleh-Oleh

Keterangan :

● Berubungan Erat

○ Berhubungan kurang Erat

3.2.5.4 Analisa Besaran Ruang

Perhitungan ruang bertujuan untuk mendapatkan besaran ruang yang sesuai dengan ketentuan dan kebutuhan. Beberapa hal yang menjadi landasan dalam perhitungan besaran ruang di antaranya adalah sebagai berikut :

1. Dasar Pertimbangan

- Jenis dari masing-masing kelompok kegiatan.
- Kapasitas ruang yang dipakai.
- Standar luasan unit fungsi yang telah ditentukan.
- Kebutuhan flow (area gerak) menurut jenis kegiatan.
- Luasan site.

2. Perhitungan Standar

Mengacu *studi literature* yang berhubungan dan dari buku Ernst Neufert yang berjudul Data Arsitek Jilid 1 dan Data Arsitek Jilid 2 terbitan Erlangga tahun 2002.

3. Perhitungan Khusus

Perhitungan Khusus merupakan perhitungan dengan mempertimbangkan aspek-aspek tertentu seperti kapasitas ruang, modul ruang, peralatan sarana, dan sirkulasi berdasarkan hasil lapangan serta studi kasus.

a. Kapasitas Ruang

Mempertimbangkan kemampuan ruang dan mewadahi semua kegiatan yang di rencanakan.

b. Modul Ruang

Mempertimbangkan kebutuhan ruang gerak manusia.

c. Sarana Prasarana

Mempertimbangkan kebutuhan ruang dalam mewadahi sarana dan prasarana.

d. Sirkulasi

Berdasarkan tujuan, karakter dan kebutuhan demi kelancaran kegiatan setiap ruang.

KEBUTUHAN RUANG DAN BESARAN RUANG RADJIMAN CITYWALK

ZONA	KEBUTUHAN RUANG	STANDAR T	KAPASITAS	FLOW	BESARAN RUANG	JUMLAH	TOTAL(m ²)
Segmen 1 Sisi Selatan	Area Parkir						
	Mobil	12,5	10	25%	156,25	1	156,25
	Motor	4	20	25%	100	1	100
	Sepeda	3,5	10	25%	43,75	1	43,75
	Musholla	1,5	10	25%	18,75	1	18,75
	Pasar Klewer						
	Kios	10	1	30%	13	75	975
	Ruang Pengelola	1,5	5	30%	9,75	1	9,75
	Akses						
	Pedestrian	6	50	25%	375	1	375
Segmen 1 Sisi Utara	Toilet	3	1	25%	3,75	6	22,5
	Pusat Galeri						
	Galeri	10	1	30%	13	5	65
	Pusat Oleh-Oleh Khas						
	Display	10	1	30%	13	5	65
	Kasir	5	3	30%	19,5	1	19,5
	Akses						

	Pedestrian	6	50	25%	375	1	375
	Toilet	3	1	25%	3,75	6	22,5
Segmen 2 Sisi Selatan	Area Parkir						
	Mobil	12,5	10	25%	156,25	1	156,25
	Motor	4	20	25%	100	1	100
	Sepeda	3,5	10	25%	43,75	1	43,75
	Musholla	1,5	10	25%	18,75	1	18,75
	Shopping Centre						
	Ruang Pengelola	1,5	5	30%	9,75	1	9,75
	Gudang	4	2	20%	9,6	1	9,6
	Kios	10	1	30%	13	25	325
	Akses						
	Pedestrian	6	50	25%	375	1	375
	Toilet	3	1	25%	3,75	6	22,5
Segmen 2 Sisi Utara	Pertokoan						
	Area Berdagang	10	5	30%	65	10	650
	Akses						
	Pedestrian	6	50	25%	375	1	375
Segmen 3	Foodcourt						
	Ruang Pengelola	1,5	5	30%	9,75	1	9,75
	Dapur	5	4	25%	25	25	625
	Tempat Makan	2	32	25%	80	25	2000
Segmen	Akses						
	Pedestrian	6	50	25%	375	1	375
	Toilet	3	1	25%	3,75	6	22,5
	Jalur Hijau						
	Taman	20	60	25%	1500	1	1500
	Playground	20	30	25%	750	1	750
	Pedestrian	6	50	25%	375	1	375
	Toilet	3	1	25%	3,75	6	22,5
	Total						9990,85
	Dibulatkan						10000

Tabel 2. Kebutuhan Ruang dan Besaran Ruang Radjiman Citywalk

Rekapitulasi Luas Ruang

1. Parkir dan Musholla	= Total	637,50	m ²
2. Pasar Klewer	= Total	984,75	m ²
3. Pedestrian	= Total	2.250,00	m ²
4. Toilet	= Total	112,50	m ²
5. Pusat Galeri	= Total	65,00	m ²
6. Pusat Oleh-Oleh Khas	= Total	84,50	m ²
7. Shopping Centre	= Total	344,50	m ²
8. Area Berdagang	= Total	650,00	m ²
9. Foodcourt	= Total	2.634,75	m ²
10. Taman	= Total	1.500,00	m ²
11. Playground	= Total	750,00	m ²
Jumlah Luas (Total)	=	9.990,85	m ²
Sirkulasi Tapak 30%	=	2.997,255	m ²
Total Luasan Ruang	=	12.988,105	m ²

Luas Bersih Bangunan

1. Ruang	: 9.990,85	m ²
2. Flow (30%)	: 2.997,255	m ²
Total Luasan	: 12.988,105	m ²
BC	: 20%	

Luas Site : 12.600,00 m²

Luas Lantai Dasar :

: BC x Luas Site

: 20% x 12.600,00 m²

: 2.520,00 m²

3. Perhitungan Koefisien Lantai Bangunan (KLB) berdasarkan Perda Kota Surakarta Nomor 8 Tahun 2016 tentang Bangunan Gedung terhadap bangunan dikawasan jalan Dr Radjiman adalah sebagai berikut :

n = 2 – 5

KLB / FAR : 5

Luas Total Site : 12.600,00 m²

Luas Lahan Total x KDB: 12.600,00 x 20 % = 2.520 m²

FAR : 12.988,105 / 2.520 = 5,2

Maka jumlah lantai yang dapat dibangun pada kawasan citywalk jalan Dr Radjiman adalah bangunan dengan 5 lantai.

1. Analisa
 - a. Ruang yang berada di jalan Dr Radjiman masih mempunyai kesan tidak tertata karena hanya mementingkan bisnis daripada untuk kehidupan kota mendatang seperti membangun tanpa memikirkan koefisien dasar hijau dan lain-lain.
 - b. Kantong parkir tidak memenuhi meskipun tidak menimbulkan macet parah, karena seringnya parkir di pinggir jalan sehingga jalan menjadi sempit.
2. Konsep Ruang
 - a. Menyelaraskan ruang-ruang pada jalan tersebut dengan menyelaraskan area seperti area makan sendiri, perdagangan sendiri dan lain-lain dengan konsep yang di namakan segmen.
 - b. Memberikan ruang parkir untuk kendaraan yang akan menghampiri toko dengan parkir di area yang sudah di tentukan.

3.2.6 Analisa dan Konsep Massa

3.2.6.1 Analisa Massa Bangunan

Dasar pertimbangan dalam menentukan tata massa bangunan pada jalan Dr Radjiman adalah sebagai berikut:

1. Konsep dasar dalam
2. perencanaan.
3. Fungsi dan tujuan bangunan di sekitar jalan Dr Radjiman.
4. Mudah dalam pencapaian maupun sirkulasi.

5. Aman dan nyaman bagi setiap pelaku aktivitas.

3.2.6.2 Analisa Bentuk

Bentuk massa bangunan yang dipilih adalah bentuk massa yang berasal dari bentuk-bentuk geometris. Bentuk massa geometris merupakan bentuk dasar yang meliputi bentuk persegi, lingkaran, dan segitiga dengan penambahan berbagai karakter pada setiap bentuknya. Berikut ini merupakan karakter dari bentuk-bentuk dasar:

1. Lingkaran

Mempunyai karakter yang mempunyai Kekuatan visual tidak dapat disederhanakan. Sudut pandang ke segala arah, tanpa pertemuan sudut.

2. Segi Empat

Merupakan bentuk murni yang rasional, statis, netral, stabil, dan tidak mempunyai arah tertentu.

3. Segitiga

Bentuk ekspresif, stabil, dinamis dan seimbang. Titik pandang cenderung jatuh pada satu titik.

Analisa dan Konsep Massa:

1. Analisa

- a. Massa tidak teratur dan kebanyakan tunggal.
- b. Massa bangunan tidak memperhatikan sekitarnya sehingga memberikan kesan paling baik.

2. Konsep Massa

- a. Menyelaraskan massa bangunan sesuai dengan kultur budaya yang ada.
- b. Memberikan kesan menarik dengan model dan tinggi yang berbeda-beda.

3.2.7 Analisa dan Konsep Tampilan Arsitektur (Eksterior Dan Interior)

Dasar pertimbangan

1. Jenis karakteristik material
2. Fungsi dan karakter ruang
3. Kenyamanan

3.2.7.1 Analisa Material

Material dapat berupa material struktur bangunan dan struktur finishing. Material struktur disesuaikan dengan jenis struktur yang digunakan yaitu baja, beton, kayu. Material finishing digunakan pada interior dan eksterior bangunan yang disesuaikan dengan tuntutan kenyamanan. Hal ini bertujuan agar material yang digunakan pada kawasan jalan Dr Radjiman dapat menyatu dengan baik dan menciptakan suasana alami lokal, sehingga dapat lebih menyatu dengan alam.

3.2.7.2 Analisa Warna

Analisis warna dilakukan agar tercipta suatu irama dan keselarasan antara eksterior, interior, dan dengan lingkungan sekitar. Warna memiliki karakternya tersendiri. Penerapan suatu warna pada komposisinya dapat memberikan dampak psikis terhadap manusia, yang di antaranya adalah:

1. Mempengaruhi dan mendorong kemauan kerja.
2. Mendorong memusatkan perhatian.
3. Mendorong kesenangan kerja.
4. Memberi kesan tertentu pada ruang.
5. Membantu penerangan.
6. Membantu orientasi kerja.
7. Membantu aspek kebersihan.
8. Mempertinggi keselamatan kerja.

Analisa dan Konsep Tampilan Arsitektur:

1. Analisa
 - a. Konsep tampilan yang ada sekarang hanya sekedar bangunan biasa, tidak menunjukkan jati dirinya sebagai bangunan yang menarik.
 - b. Interior yang ada di jalan tersebut sepenuhnya bagus karena mengikut zaman.
2. Konsep Tampilan Arsitektur
 - a. Menampilkan arsitektur yang kaya kultur budaya reog dengan digabungkan budaya modern sehingga mengundang masyarakat untuk datang dan melihat.
 - b. Interior menggunakan berbahan dasar kayu yang ada ukirannya sehingga memberikan kesan klasik dan kembali ke tempo dulu.
 - c. Menggunakan warna klasik sebagai penambah kesan tradisionalnya.

3.2.8 Analisa dan Konsep Struktur Serta Utilitas

3.2.8.1 Analisa Struktur

Menggunakan struktur pada umumnya pembangunan satu lantai sampai dengan tiga lantai menggunakan struktur pondasi batu kali dan struktur pondasi tiang pancang. Struktur kolom di sini juga sebagai penyelaras desain arsitektur lokal dimana struktur kolom di buat sebagai kolom arsitektur.

Konsep struktur menggunakan bahan beton yang nantinya di padukan dengan ukiran kayu yang menempel pada kolom, balok serta elemen struktur lainnya.

3.2.8.2 Analisa Utilitas

1. Sistem Pemadam Kebakaran

Sistem ini berguna sebagai pengamanan bangunan dari bahaya kebakaran, terdiri dari:

- a. Sistem Penyelidikan : dengan sistem peringatan alarm
- b. Sistem Penanggulangan : sistem dengan peralatan canggih seperti *sprinkler, sprinkle, fire extinguisher, fire hyndrant, fire ilar, head protector, porable, smoke detector, manual alarm bell*.
- c. Sistem penyelamatan : memanfaatkan peran tangga darurat dan memaksimalkan peran dari ruang berintensitas penggunaan tinggi yang tidak jauh dari ruang luar, terutama ruang auditorium. Menggunakan peralatan *extinguisher fire* dan *hydrant*.

2. Sistem Transportasi

Dibutuhkan sistem transportasi untuk mendukung pergerakan pengguna bangunan, sistem tersebut dibagi sebagai berikut:

- a. Sistem transportasi Horizontal
Sistem transportasi horizontal, merupakan sistem transportasi yang jalur pergerakannya terjadi di dalam maupun luar ruangan meliputi sebagai berikut:
 - i. Di dalam bangunan : koridor, selasar, lobby
 - ii. Di luar bangunan : jalur pejalan kaki (pedestrian), sirkulasi kendaraan, area parkir.
- b. Sistem Transportasi Vertikal
Sistem transportasi vertikal, sistem transportasi ini jalur pergerakannya terpusat di dalam bangunan, yang terbagi menjadi transportasi manusia (eskalator, tangga, tangga darurat) dan jalur transportasi barang (lift barang).

3. Sistem Penangkal Petir

Berfungsi sebagai pengaman bangunan dari datangnya bahaya petir yang berpotensi menyebabkan kerusakan secara elektrik.

4. Sistem Air Bersih

Pada umumnya, sistem penyediaan air bersih terbagi menjadi dua tipe, yakni sistem *up feed* dan sistem *down feed*. Bangun di jalan Dr Radjiman menggunakan sistem *down feed* karena penggunaannya yang lebih efisien.

5. Air Kotor

Sistem pengolahan air kotor pada lokasi terpilih terdapat dua jenis yang dibedakan, antara lain:

- a. *Grey Water* : air bekas, air bekas dapur dan air hujan.
- b. *Black Water* : tinja

6. Sistem Pembuangan Sampah

Pada sistem pembuangan sampah, sampah dipisahkan menurut kategorinya. Pada sampah organik dilakukan sistem daur ulang menjadi pupuk kompos. Sedangkan sampah non-organik

disortir untuk kemudian digunakan kembali sesuai dengan konsep *reuse and recycle*. Kemudian pada sampah B3 dilakukan perlakuan sortir sebelum dilakukan pengolahan B3.

7. Sistem Komunikasi

Pada citywalk jalan Dr Radjiman, terdapat 5 sistem komunikasi yang diterapkan, di antaranya adalah sebagai berikut:

- a. Wi-Fi dan jaringan nirkabel.
- b. PABX (Private Automatic Branch Exchange), alat komunikasi internal maupun external.
- c. Intercom, merupakan alat komunikasi internal yang sifatnya terpisah dari PABX namun fungsinya menunjang PABX.
- d. Audio system, merupakan sistem yang didistribusikan ke seluruh sudut bangunan guna memberikan informasi, pengumumandan distribusi suara.
- e. Telex, faximile, sebagai alat penerima sekaligus pengirim dokumen.

8. Sistem Sanitasi

Sistem sanitasi terdiri dari sistem pembuangan air kotor serta air hujan. Dilakukan pemisahan pada sistem pembuangan air kotor dengan sistem pembuangan kotoran, karena perbedaan kandungan yang terkandung di dalamnya. Saluran pembuangan dapat berupa saluran terbuka maupun saluran tertutup.

9. Sistem Elektrikal

Sistem Elektrikal pada citywalk jalan Dr Radjiman dibedakan menjadi tiga sumber tenaga, yakni PLN, genset, dan sumber tenaga campuran. Sumber tenaga campuran diperlukan untuk menekan gangguan akibat adanya pengadaan tenaga listrik, sedangkan genset hanya menjadi pilihan kedua ketika saluran listrik dari PLN terputus atau mati.

10. Konsep Penghawaan

Pada dasarnya, sistem penghawaan alami sudah cukup untuk digunakan. Tetapi untuk kenyamanan yang maksimal, dan pada saat-saat tertentu penggunaan Air Conditioning (AC) tetap diperlukan. Sistem penghawaan buatan menggunakan AC Split pada kamar dan AC Central pada ruangan-ruangan tertentu.

11. Sistem Keamanan Bangunan

Sistem keamanan bangunan menggunakan teknologi CCTV yang ditempatkan pada titik-titik tertentu pada bangunan. Selain itu, keberadaan gardu jaga utama dan ruang kontrol diharapkan akan mempermudah menjaga keamanan bangunan dan sekitarnya.

Konsep:

1. Konsep utilitas akan mengkedepankan pembuatan kali yang lebih besar dari sekarang karena masih bisa di katakana rawan banjir pada daerah tersebut.
2. Menerapkan pemilahan pada sampah agar bisa di daur ulang dengan mengaplikasikan langsung kepada masyarakat dan masyarakat itu sendiri yang akan berbuat.

3.

3.2.9 Analisa dan Konsep Penekanan Arsitektur

Penekanan arsitektur kontemporer di padukan dengan arsitektur modern yang nantinya terbungkus rapi sehingga menjadi sebuah salah satu landmark terbaru kota Surakarta melalui jalan Dr Radjiman yang merupakan salah satu pusat perdagangan di kota Surakarta.

4. PENUTUP

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa Jalan Dr Radjiman di Kota Surakarta memiliki potensi besar untuk dikembangkan menjadi sebuah destinasi wisata yang menarik. Merancang Radjiman *Citywalk* sebagai bagian dari restrukturisasi kawasan tersebut dengan memadukan konsep berkelanjutan, pemanfaatan ruang publik yang efisien, dan integrasi budaya lokal dengan elemen-elemen modern, kita dapat menciptakan kawasan menarik yang lebih ramah pengguna, memperbaiki kualitas hidup warga sekitar, dan mempromosikan pariwisata lokal.

Saran untuk penelitian ini, dalam membuat rancangan perlu mempertimbangkan aspek kemanfaatan publik, pengelolaan lalu lintas dan parkir, kajian sosial dan ekonomi. Selain itu, ketika memberikan tindakan, diperlukan pengembangan konsep berkelanjutan, partisipasi masyarakat dan kolaborasi institusi.

Keterbatasan dalam pelaksanaan hasil penelitian tersebut dapat meliputi keterbatasan sumber daya, keterampilan dan pengetahuan, peraturan dan kebijakan, dukungan dan partisipasi masyarakat, infrastruktur pendukung, perubahan kebutuhan atau preferensi, serta risiko dan ketidakpastian. Mengatasi keterbatasan-keterbatasan ini penting untuk kesuksesan implementasi proyek pembangunan atau perubahan kawasan.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Antoniades, Anthony C., 1986. *Architecture and Allied Design: An Environmental Design Perspective*. Second Edition. Kendall/Hunt Publishing Company. Dubuque. Iowa.
- Ashihara, Yoshinobu, Gunadi, S., 1974. *Perancangan Eksterior dalam Arsitektur*. Fakultas Teknik Arsitektur ITS.
- Astarie, F., 2004. *Penerapan City Walk Pada Selokan Mataram*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Branch, Melville C., 1995. *Perencanaan Kota Komprehensif: Pengantar & Penjelasan*. Terjemahan: B. H. Wibisono & A. Djunaedi. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Conyers, Diana dan Hills, Peter., 1984. *An Introduction to Development Planning in the Third World*. New York: Jhon Willey & Sons.
- Daryanto., 1997. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hadinoto, Kusudianto. 1996. *Perencanaan Pengembangan Destinasi Pariwisata*. Jakarta: UI.

- Hanif, M., 2013. *Evaluasi Sumber Daya Lahan*. Surakarta.
- Hariyono, P., 2010. *Perencanaan pembangunan kota dan perubahan paradigma*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hasni., 2010. *Hukum Penataan Ruang dan Penatagunaan tanah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Herman, H., 2008. *Pembahasan Undang-Undang Penataan Ruang*. Bandung: Mandar Maju.
- Lynch, Kevin., 1960. *The Image of the City*. MIT Press. Cambridge. MA.
- Muljana, B. S., 2001. *Perencanaan Pembangunan Nasional, Proses Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional*. Jakarta: UI-Press.
- Neufert, E., 2002. *Data Arsitek*. 2 ed. Jakarta: Erlangga.
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 17/PRT/M/2009 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Tata Ruang Wilayah Kota.
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 08/PRT/M/2016 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Tata Ruang Wilayah Kota.
- Pittas, M., dan Ferebee, A., (editors). 1982. *Education for Urban Design, Institute for Urban Design*. Purchase, New York.
- Pratama, M. A., 2015. *Menata Kota melalui Rencana Detail Tata Ruang (RDRT)*. Yogyakarta: Andi.
- Ridwan, H. R., 2006. *Hukum Administrasi Negara*. Jakarta: RadjaGrafindo Persada.
- Republik Indonesia, 2009. Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 tahun 2009 Tentang kepariwisataan.
- Shirvani, Hamid. 1985. *The Urban Design Process*. Van Nostrand Reinhold: New York.
- Setiawan, Ebta. 2021. (KBBI). <https://kbbi.web.id/destinasi/> . Diakses tanggal 20 Maret 2021.
- SK Menteri Pertanian No. 837/ Kpts / Um / 11 / 1980 dan No : 683 / Kpts /Um /8 / 1981 tentang kriteria dan tata cara penetapan hutan lindung dan hutan produksi.
- Taufik, M. M., 2006. *Aspek-aspek Hukum Lingkungan*. Jakarta: PT Indeks.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2007 Tentang Penataan Ruang.
- Wikipedia. 2020. Radjiman Wedyodiningrat. https://id.wikipedia.org/wiki/Radjiman_Wedyodiningrat. Diakses tanggal 20 Maret 2021.
- Wikipedia. 2021. Kota Surakarta. https://id.wikipedia.org/wiki/Kota_Surakarta. Diakses tanggal 20 Maret 2021.